



Produksi kompos bokashi PPUPIK sebagai unit profit UNM

Adnan¹, Nani Kurnia², Hamka L.³, Sitti Saenab⁴, Ahmad Jihadi⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Bokashi compost production is carried out at the Biology Experimental Farm Laboratory as part of the Campus Intellectual Product Development Program (PPUPIK) which is one of the community service programs (PKM) of the Ministry of Research and High Education (Kemenristekdikti). This is motivated by problems encountered: (1) There is still a lack of good quality compost on the market, (2) Makassar has many horticultural and ornamental plant tips so that the demand for compost is also high, (3) compost production sites in Makassar is relatively small so that most compost in the market is obtained from other regions, thus increasing transportation costs and ultimately the price is more expensive. The method used is apprenticeship practical work, demonstrations, Forum Group discussions (FGD), and consultation. The results achieved are (1) apprentices have knowledge of compost, planting media and nutrition for good plant growth and development, (2) Apprentices have the skills to make Bokashi compost, (3) Apprentices have good production and marketing management skills good, (4) Producing bokashi compost that has good quality and adequate quantity.

Keywords: compost, bokashi, production, quality, quantity, management, marketing, profit

I. PENDAHULUAN

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) yang merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat (PKM) Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dilaksanakan di Laboratorium Kebun Percobaan Biologi yang beralamat di Jalan Mallengkeri no.44 kelurahan Parangtambung kecamatan Tamalate Kota Makassar.



Gambar 1. Tempat pembuatan pupuk bokashi

Kondisi umum yang dijumpai berkenaan dengan kompos di Makassar yaitu:

1. Ketersediaan kompos yang ada di Makassar masih cukup sedikit. Dikarenakan belum banyaknya masyarakat yang melihat hal ini sebagai suatu bentuk usaha yang cukup menjanjikan serta pengetahuan dan keterampilan yang masih terbatas.
2. Tingginya permintaan kompos dan media tanam di Makassar dikarenakan makin meningkatnya penggemaran dan kegiatan tanaman hortikultura dan tanaman

- hias yang membutuhkan media tanam yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
3. Berbagai bahan baku yang diperlukan dalam pembuatan kompos bokashi seperti kotoran ternak, sekam dan sampah dedaunan masih menjadi limbah ditengah masyarakat dan belum dimanfaatkan dengan baik.
4. Ketersediaan kompos yang ada di kota Makassar kebanyakan diperoleh dari daerah lain dan menggunakan jalur distribusi yang memakan biaya tambahan sehingga harga kompos dipasaran relatif lebih mahal.
5. Lokasi tempat produksi kompos bokashi yaitu di Laboratorium Kebun Percobaan Biologi cukup mumpuni.
6. dan strategis dikarenakan tepat berada ditepi jalan utama Mallengkeri.
7. Banyak masyarakat dan petani lebih cenderung menggunakan pupuk kompos karena lebih ramah lingkungan sehingga peminat kompos semakin meningkat.
8. Kualitas pupuk kompos yang ada dipasaran masih perlu untuk ditingkatkan.

Bokashi adalah sebuah metode untuk mengomposkan bahan organik dengan menggunakan bakteri. Umumnya bahan organik yang digunakan adalah limbah rumah tangga dan kotoran ternak. Proses pengomposan berlangsung selama 10-14 hari. Kompos yang dihasilkan sedikit berbeda dengan kompos pada umumnya karena warnanya lebih pucat.

Menurut Wididana, pupuk Bokashi dapat memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah dapat



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

meningkatkan produksi tanaman dan menjaga kestabilan produksi tanaman serta menghasilkan kualitas dan kuantitas hasil tumbuhan yang ramah lingkungan. Pupuk bokashi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kandungan organik tanah yang keras seperti tanah pedzolik dan dapat meningkatkan aerasi tanah dan mengurangi bulk density tanah (Susilawati, 2000).

Berdasarkan hasil penelitian Cahyani (2003), Penambahan pupuk bokashi berbahan dasar arang sekam padi dapat meningkatkan nilai batas cair dan batas plastis tanah latosol, namun terjadi peningkatan indeks plastisitas. Penambahan bokashi arang sekam padi juga berpengaruh terhadap kekuatan geser tanah dan peningkatan tinggi maksimum tanaman. Bokashi juga dapat digunakan untuk mengurangi kelengketan tanah terhadap alat dan mesin bajak sehingga dapat meningkatkan performa alat dan mesin bajak (Yusuf, 2000), dengan pengaplikasian bokashi sebelum pengolahan tanah dilakukan.

Pupuk organik kini memiliki pamor yang baik ditengah masyarakat karena ramah lingkungan dan dapat memperbaiki kualitas tanah. Ditengah semakin banyaknya peminat tanaman hias dan hortikultura maka kebutuhan aan kompos juga meningkat sehingga menjadisuatu peluang usaha tersendiri yang cukup menjanjikan.

II. METODE PELAKSANAAN

Praktek pemagangan. Agar peserta dapat memahami dan menguasai keterampilan secara baik, maka dilakukan pemagangan. Pemagangan dilakukan agar peserta lebih fokus dan berpengalaman dalam menjalankan proyek pembuatan dan menempatkan diri sebagai pelaku dunia usaha sehingga dapat lebih bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab

Demonstrasi. Untuk melatih peserta magang secara efektif maka diperlukan demonstrasi agar peserta pemagangan dapat melihat contoh yang tepat dalam melakukan kegiatan.

Forum Group Discusssion. Forum Group Discussion dilakukan untuk melakukan proses tukar pikiran seperti perancangan maupun untuk membahas suatu permasalahan yang terjadi untuk mencari solusi.

Konsultasi. Konsultasi adalah sebuah cara untuk mencari solusi kepada seorang ahli atau expert di bidangnya. Sehingga permasalahan yang dihadapi dapat lebih mudah untuk diselesaikan dan produk yang dihasilkan dapat berkualitas baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. FGD dan Konsultasi Persiapan dan Rancangan

Pada tahap ini tim pengabdian bersama peserta magang melakukan diskusi dalam forum group discussion sekaligus konsultasi perihal bagaimana prospek usaha,

manajemen produksi, komposisi hingga strategi pemasaran yang akan dilakukan untuk menjalankan usaha pupuk kompos bokashi.



Gambar 2. FGD dan Konsultasi

B. Pembuatan komposter

Komposter adalah tempat penampungan bahan yang akan dicampur dan selanjutnya mengalami fermentasi. Fermentor yang dirancang merupakan fermentor anaerob.



Gambar 3. Pembuatan komposter

C. Penyediaan Alat

Penyediaan alat merupakan aspek yang sangat penting dalam memulai untuk membuat pupuk bokashi, Alat yang dipersiapkan berupa cangkul, sekop, ember dan alat pencacah dan timbangan.



Gambar 4. Mesin pencacah. Salah satu alat dalam pembuatan kompos bokashi

D. Penyediaan Bahan Baku

Penyediaan bahan baku adalah salah satu tahapan yang sangat penting karena bahan baku adalah komponen utama dalam pembuatan suatu produk. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos bokashi sejumlah 1 ton adalah Kotoran ternakny 500 kg, Sekam 350 kg, Dedak 100 kg, Serasah 50 kg, EM4 1-2 Liter, Molases 1 liter.



Gambar 5. Sekam padi. Salah satu bahan baku kompos bokashi

E. Pembuatan

Pembuatan dan pencampuran awal. Pembuatan kompos bokashi dilakukan dengan mencampur bahan baku sesuai dengan komposisi yang telah ditentukan sebelumnya. Pencampuran dilakukan hingga bahan baku yang dicampurkan menjadi homogen.



Gambar 6. Pembuatan kompos bokashi

F. Fermentasi dan Pengadukan Berkala

Proses fermentasi dilakukan selama 14 hari, dan disetiap harinya dilakukan pengadukan agar bakteri dapat melakukan proses fermentasi secara efektif.



Gambar 7. Proses pengadukan dan fermentasi

G. Panen dan Pengemasan

Panen dan pengemasan dilakukan Setelah 14 hari, maka kompos bokashi siap dipanen. Hasil dari fermentasi ini berupa bahan organik yang kaya akan sumber hayati, selanjutnya dilakukan pengemasan. Kemasan dibuat secara menarik.



Gambar 8. Proses panen dan pengemasan bokashi

H. Penjualan

Penjualan dilakukan secara online di media sosial dan secara langsung. Pemasaran adalah aspek yang penting untuk kelancaran dan keberlangsungan bisnis.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4**



Gambar 9. Penjualan langsung dan penjualan online

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Peserta magang memiliki keterampilan membuat pupuk kompos bokashi yang berkualitas
2. Peserta magang dapat memanajemen usaha produksi kompos bokashi secara baik dan berkesinambungan

3. Peserta magang memiliki kemampuan untuk memasarkan dan melakukan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Sri Susanti. 2003. *Pengaruh Pemberian Bokashi Terhadap Sifat Fisik dan Mekanik Tanah serta Pertumbuhan Tanaman Pak Choi (Brassica chinensis L)*, sebuah skripsi. Dalam [IPB Repository](#) diunduh 12 Juni 2010.
- Susilawati, Rini. 2000. *Penggunaan Media Kompos Fermentasi (Bokashi) dan Pemberian Effective Microorganism - 4 (EM-4) Pada Tanah Podzolik Merah Kuning Terhadap Pertumbuhan Semai Acacia mangium Wild*, sebuah skripsi. Dalam [IPB Repository](#) diunduh 12 Juni 2010.
- Yusuf, Yuslita. 2000. *Pengaruh Pemberian Bokashi Batang Jagung Terhadap Kelengketan Tanah (Soil Stickiness) Pada Alat Pengolahan Tanah Bajak Singkal*, sebuah skripsi. Dalam [IPB Repository](#) diunduh 12 Juni 2010.